

## Studi Literatur Memahami Potensi Diri Untuk Kesiapan Kerja Siswa SMK

Veno Dwi Krisnanda<sup>1</sup>, Sabrina Dachmiaty<sup>2</sup>, Maydana Izati<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Indraprasta PGRI, <sup>3</sup>STKIP Muhammadiyah Sampit

Email: \*<sup>1</sup>[veenwow@gmail.com](mailto:veenwow@gmail.com), <sup>2</sup>[Sdachmiati@yahoo.co.id](mailto:Sdachmiati@yahoo.co.id), <sup>3</sup>[danaizaty1@gmail.com](mailto:danaizaty1@gmail.com)

Article History:

Submission  
Sept 07<sup>th</sup>, 2022

Accepted  
May 23<sup>th</sup>, 2023

Published  
Oct 31<sup>th</sup>, 2023

**Abstract** *The purpose of this research to find out the description of students' self-potential and their relationship with vocational school students' work readiness. This research is a literature study research with library study data collection techniques. Sources of data in this study are online journals, module books, and the writings of government institutions. The data that has been obtained is then analyzed by descriptive analysis method. Descriptive analysis method is done by describing the facts, elaborate, providing sufficient understanding and explanation. The results of this study reveal that self-potential towards work readiness. Students with a good understanding of their potential will be better prepared to work or have good work readiness.*

**Keyword** : Self Potential; Working Readiness; Career

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran potensi diri siswa dan hubungannya dengan kesiapan kerja siswa SMK. Penelitian ini dilakukan penelitian studi literatur dengan Teknik pengambilan data kajian Pustaka. Sumber data pada penelitian ini adalah jurnal online, buku modul, dan tulisan lembaga-lembaga pemerintah. Data-data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta, menguraikan, memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya. Data hasil penelitian diperoleh dari 20 artikel yang dicari secara online yang berkaitan dengan kesiapan kerja siswa SMK. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa potensi diri terhadap kesiapan kerja. Siswa dengan pemahaman potensi diri yang baik akan lebih siap bekerja atau memiliki kesiapan kerja yang baik.

Kata kunci : Potensi diri; Kesiapan Kerja; Karir

### A. PENDAHULUAN

Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan formal yang melangsungkan program kejuruan dalam jenjang

pendidikan menengah. Pendidikan di SMK bertujuan untuk mempersiapkan siswa untuk memiliki keahlian pada

bidang tertentu sehingga siap bekerja, berwirausaha bahkan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Program kejuruan yang ada di SMK seperti akuntansi, administrasi perkantoran, desain grafis, farmasi, keperawatan, kimia analisis, teknik logistik, bisnis dan pemasaran, pelayaran perhotelan, rekayasa perangkat lunak, tata boga, tata busana, tata rias, teknik computer jaringan, teknik kendaraan ringan, teknik elektronika industri, teknik gambar bangunan, dan usaha perjalanan wisata. Jurusan tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang ada di masyarakat.

Pada sekolah SMK menghasilkan lulusan yang diharapkan siap bekerja dan atau berwirausaha. Badan Pusat Statistik (BPS) per Februari 2022 mencatat jumlah pengangguran sebanyak 8,40 juta orang dengan 10,38% pengangguran lulusan SMK. Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun lulusan SMK memiliki peluang dan di

perlengkapi keterampilan bagaimanapun tidak menjadi jaminan dapat bekerja di perusahaan atau badan industri. Tingginya pengangguran dari lulusan SMK ini mengindikasikan kesiapan kerja siswa SMK rendah.

Afriani & Setiyani (2015) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK adalah kompetensi kejuruan yang dilihat dari persepsi siswa tentang kompetensi kejuruan yang dimilikinya. Penguasaan *soft skill* seperti pengalaman prakerin dan praktik kerja di lapangan juga menentukan peserta didik diterima tidaknya di lingkungan kerja. Kematangan karir dimana siswa telah bisa merencanakan karir, membuat alternatif-alternatif karir, pemilihan karir dan mempersiapkan diri untuk memasuki karir tersebut. *Hard skill* dan *soft skill* yakni dalam memahami potensi diri siswa sangat berpengaruh pada kesiapan kerja siswa SMK.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang dapat mengembangkan potensi diri siswa agar siswa dapat memiliki keterampilan sehingga berguna bagi dirinya sendiri, masyarakat bangsa dan negara. Pendidikan SMK haruslah membantu siswa dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga setelah lulus siswa bisa bekerja dan ikut berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan hasil wawancara awal di SMK Islam Al-Amin Cikrang kesiapan kerja siswa rendah. Sebagian besar siswa kelas X dan XI mengatakan mereka belum memahami potensi yang diri mereka. Siswa kelas XI hanya melakukan praktik kerja lapangan di rumah bukan di pabrik atau industry dikarenakan pandemi. Siswa kurang mendapatkan pengalaman praktik kerja langsung. Kurangnya pengalaman di lapangan dapat menyebabkan siswa kurang memahami potensi diri dan dan kurang mampu

dalam pemilihan karir mereka setelah lulus sekolah.

Pada penelitian Seniwati et al., (2014) Kesiapan kerja siswa dapat ditingkatkan melalui pemberian layanan informasi dalam bidang karir dengan pemberian informasi kepada siswa tentang minat, model lingkungan orientasi dan tipe kepribadian. Kekuranga informasi mengenai karir menyebabkan siswa sulit merencanakan kehidupan ke depan atau karir. Pemberian layanan berdasarkan pada teori karir Hollad dimana pemilihan pekerjaan atau jabatan merupakan hasil dari interaksi antara lingkungan (keturunan, orang tua dan teman sebaya) dengan minat atau kesenangan pribadi. Dengan mampu memahami informasi mengenai karir siswa mampu mengambil keputusan dan mengantualisasi diri.

## **B. LANDASAN TEORI**

### **1. Potensi Diri**

Potensi merupakan kemampuan yang dimiliki

individu yang dapat dikembangkan ke arah yang lebih baik dan optimal. Menurut Purwanto (2006) mengatakan potensi adalah “seluruh kemungkinan-kemungkinan atau kesanggupan-kesanggupan yang terdapat pada suatu individu dan selama masa perkembangannya benar-benar dapat diwujudkan (direalisasikan)”. Sedangkan potensi diri adalah kemampuan dasar yang masih terpendam dan perlu diasah dengan latihan. Potensi diri merupakan kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang yang masih terpendam dan mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan jika didukung dengan peran serta lingkungan, latihan dan sarana yang memadai,(Masni, 2017).

Menurut (Habsari, 2005) menjelaskan, Potensi diri adalah kemampuan dan kekuatan yang dimiliki oleh seseorang baik fisik maupun mental dan mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan bila dilatih dan

ditunjang dengan sarana yang baik. Sedangkan diri adalah seperangkat proses atau ciri-ciri proses fisik, perilaku dan psikologis yang dimiliki. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan potensi diri adalah kemampuan dasar yang dimiliki individu yang dapat dikembangkan dengan latihan dan sarana penunjang yang memadai.

## 2. Kesiapan Kerja

Dalam perkembangan karir salah satu yang perlu dipersiapkan adalah mempunyai kesiapan kerja. Kesiapan kerja adalah kondisi yang serasi antara kematangan fisik, mental serta pengalaman belajar sehingga mampu melaksanakan kegiatan atau tingkah laku dalam hubungannya dengan pekerjaan (Sugihartono, n.d.).

Menurut (Hirschi & Läge, 2007) mengemukakan bahwa kesiapan kerja merupakan kondisi seseorang yang sudah siap atau mempunyai kemampuan dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan hasil yang

maksimal dan sesuai dengan target yang dicapai. Aspek yang membangun kesiapan kerja diantaranya karakteristik personal, kemampuan berorganisasi, kompetensi kerja, kecerdasan sosial, *experience* dan *generic skills* (Caballero et al., 2011)

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan kesiapan kerja adalah kondisi individu yang siap secara fisik dan mental dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan.

### C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian studi literatur dengan pengambilan data dari kajian pustaka. Kajian pustaka adalah proses mencari, membaca, dan menelaah laporan-laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kajian pustaka dalam suatu penelitian ilmiah merupakan satu bagian penting dari keseluruhan langkah-langkah metode penelitian.

Sumber data pada penelitian ini adalah jurnal *online*, buku modul, dan tulisan lembaga-lembaga pemerintah. Data-data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta, menguraikan, memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya.

### D. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian dilakukan dengan menganalisa 20 jurnal online sebagai berikut:

No	Judul Penelitian
1	St. Hadjar Nurul Istiqamah dan Novita Maulidya Jalal. 2022. Gambaran Kesiapan Bekerja Pada Siswa SMK.
2	Murtaziqotul Khoiroh, dkk. 2018. Pengaruh Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri, Penguasaan Soft Skill, Dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK.
3	Komang Seniawati dkk. 2014. Efektivitas Teori Karir Holland Melalui Layanan Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa.
4	Dito Datadiwa dan Joko Widodo. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Warureja Tahun 2014.
5	Apristha Indraputri dkk. 2020. Faktor- Faktor Yang Memengaruhi Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Akuntansi SMK.
6	Afriani, R. 2015. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang

	Kompetensi Kejuruan, Penguasaan Soft Skill, Dan Kematangan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Akuntansi SMK. Negeri 2 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015.	20	Irwansya. 2023 Pengaruh Kompetensi Kejuruan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 2 Kota Bima di Era Revolusi Industri 4.0
7	Roro Hasina Ahmad & Rina Rachmawati. 2023 Analisis Faktor - Faktor yang mempengaruhi Kesiapan kerja di Industri Fashion Siswa Tata Busana SMK Negeri 6 Purworejo		Dari analisis jurnal mendapatkan hasil bahwa menurut Istiqamah & Jalal, (2020)
8	Irene Julia Andrianus. 2020 Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja pada Siswa Kelas XII di SMK X		Faktor yang berpengaruh pada kesiapan bekerja pada siswa SMK
9	Itryah & Bella Putri Anggraini. 2022 Hubungan <i>Self Efficacy</i> terhadap Kesiapan Kerja pada Siswa Kelas XI SMK Pembina 1 Palembang		antara lain potensi yang dimiliki oleh siswa seperti bakat dan minat, faktor kepribadian siswa seperti kepercayaan diri, motivasi, dan kemandirian. Selain itu, faktor sekolah seperti kesempatan untuk magang serta fasilitas yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja pada siswa SMK, sedangkan hasil penelitian dari Khoiroh et al., (2018) bahwa motivasi kerja, praktik kerja industri, penguasaan soft skill, dan informasi dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan pemasaran SMK Swadaya Temanggung tahun pelajaran 2017/2018, baik secara parsial maupun simultan dan kemampuan hard skill maupun soft skill membantu siswa memahami potensi diri dan
10	Muhazir. 2019 Hubungan Motivasi Kerja dengan Kesiapan Kerja Siswa di SMK Nusatama Padang serta Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling.		
11	Khamsiina Auli & Agus Irianto. 2023 Pengaruh Hasil Belajar dan <i>Soft Skills</i> terhadap Kesiapan Kerja Siswa		
12	Taufikur Rohman. 2020 Kesiapan Kerja Siswa SMK ditinjau dari Kinerja Prakerin		
13	Sulistianingsih AS, Dkk. 2018 Peran Minat Kerja dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK		
14	Ridho Irawan & Hendri. 2022 Analisis Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik		
15	Tira Fatma K. 2017 Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa SMK		
16	Muhammad Maulana S, Dkk. 2023 Analisis Hubungan Pengalaman PKL dan Kemampuan Akademis Siswa terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK : Studi Meta Analisis.		
17	Rani Zaharah & Agus Irianto. 2023 Pengaruh Konsep Diri dan Ekspektasi Karis terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akutansi SMK Kota Bukittinggi		
18	Dapot Tua Manullang, Dkk. 2023 Pengaruh Soft Skill Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Sidikalang Tahun Ajaran 2022/2023		
19	Dina Indria Novita & Armida. 2022 Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa		

meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK. Hasil penelitian dari Seniwati et al., (2014) bahwa terdapat perbedaan efektivitas teori karier Holland melalui layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman diri terhadap kesiapan kerja siswa. Siswa yang diberikan layanan informasi dengan teori karir holland mengalami peningkatan pemahaman diri terhadap kesiapan kerja. Hasil penelitian dari Datadiwa & Widodo, (2015) bahwa Sub variabel dari faktor pribadi siswa dan lingkungan, yaitu cita-cita, lingkungan keluarga, kesehatan, kepribadian, bakat, dan kemampuan memiliki persentase kumulatif dari varian sebesar 95,94%. Dan faktor potensi diri siswa dan lingkungan yang terdiri dari kondisi fisik, pengalaman, ketrampilan, ekonomi keluarga, sikap, dan pandangan hidup memiliki persentase kumulatif 4,06%. Dari hasil tersebut maka faktor kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Warureja yang dominan yaitu

faktor pribadi siswa dan lingkungan sebesar 95,94%. Sedangkan hasil penelitian dari Indraputri et al., (2020) menunjukkan bahwa terbentuk sembilan faktor baru dari 15 variabel (35 indikator) yang diuji yaitu: 1) Pribadi Siswa (34,381%); 2) Minat (10,573%); 3) Lingkungan Sekolah (5,966%); 4) Nilai (4,547%); 5) Wawasan Kerja (4,058%); 6) Bakat (3,576%); 7) Kemampuan Soft Skills (3,511%); 8) Lingkungan Masyarakat (3,073%); dan Prakerin (2,934%). Faktor pribadi siswa merupakan faktor kesiapan kerja siswa Program Keahlian Akuntansi SMK X yang paling dominan.

Hasil penelitian dari Afriani & Setiyani, (2015) menunjukkan hasil bahwa persepsi siswa tentang kompetensi kejuruan, penguasaan soft skill, dan kematangan karir berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Hasil penelitian menurut Ahmad & Rachmawati, (2023) menunjukkan bahwa bakat, motivasi, pengalaman praktik, informasi dunia kerja, dan

lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 6 Purworejo tahun pelajaran 2022/2023, baik secara parsial maupun simultan. Selain factor diatas menurut Andrianus, (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja pada siswa SMK X dengan nilai hasil  $r = 0.240$  dan  $p = 0.022$  ( $p < 0.05$ ). sehingga hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi kesiapan kerja pada siswa SMK X dan begitu juga sebaiknya semakin rendah efikasi diri maka semakin rendah pula kesiapan kerja pada siswa SMK X. Penelitian terkait efikasi diri dan kesiapan kerja juga dilakukan oleh Itryah & Anggraini, (2022) juga menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sangat signifikan antara self efficacy dengan kesiapan kerja pada siswa kelas XI SMK Pembina 1 Palembang. Selain efikasi diri terdapat hubungan motivasi kerja

dengan kesiapan karir seperti yang dilakukan oleh Muhazir, (2019) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi kerja dengan kesiapan kerja siswa. Artinya, motivasi kerja memberikan sumbangan terhadap kesiapan kerja. Sehingga dapat ditarik kesimpulan, semakin tinggi motivasi kerja, maka semakin tinggi tingkat kesiapan kerja siswa.

Hasil penelitian dari Aufi & Irianto, (2023) menunjukkan bahwa soft skill dan hasil belajar memberikan pengaruh yang positif terhadap kesiapan kerja siswa SMK. Selain soft skill, kesiapan kerja juga dapat ditingkatkan dengan prakerin seperti penelitian dari Rohman, (2020) menunjukkan bahwa kinerja prakerin berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hasil tersebut berdasarkan nilai signifikansi  $0,00 (< 0,05)$  dan nilai kontribusi sebesar  $60,4\%$ . Dengan demikian, temuan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan prakerin yang baik mampu

meningkatkan kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja khususnya pada kompetensi keahlian TEI. Peran minat dan prestasi juga memberikan kontribusi pada kesiapan kerja seperti penelitian dari Sulistianingsih et al., (2018) Minat kerja memberikan kontribusi positif terhadap kesiapan kerja. Apabila minat kerja siswa semakin tinggi, maka diprediksi kesiapan kerjanya akan semakin tinggi sedangkan Prestasi belajar kejuruan memberikan kontribusi yang positif terhadap kesiapan kerja. Apabila prestasi belajar kejuruan semakin tinggi, maka diprediksi tingkat kesiapan kerjanya akan semakin tinggi. Hasil penelitian dari Irawan & Hendri, (2022) Kesiapan kerja yang mempengaruhi siswa SMK pada kategori buruk yaitu, adanya faktor motivasi, tujuan, lingkungan keluarga, dan Prakerin atau PKL. sehingga tidak terbentuknya kepribadian siswa SMK untuk jadi percaya diri dalam bekerja. Kesiapan kerja

yang mempengaruhi tentang faktor-faktor, tujuan praktek kerja industri, dan manfaat praktek kerja industri, sehingga di dapat hasil kesiapan kerja siswa jurusan teknik instalasi tenaga listrik dikategorikan buruk dengan persentase 45%, 42%, dan 39%. Hasil penelitian dari Krisnamurti, (2017) faktor yang mempengaruhi keesiapan kerja adalah prestasi belajar, gender, keaktifan organisasi, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap kesiapan kerja.

Hasil penelitian dari Maulana Syahputra et al., (2023) terdapatnya hubungan pengalaman PKL dan Kemampuan akademis siswa terhadap kesiapan kerja siswa SMK, Sehingga semakin tinggi pengalaman PKL dan kemampuan akademis siswa maka semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa dan sebaliknya. Selain itu penelitian dari Zaharah & Irianto, (2023) konsep diri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi

keahlian akuntansi SMK Kota Bukittinggi, dan ekspektasi karir berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Kota Bukittinggi. Sedangkan penelitian dari Manullang et al., (2023) bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara soft skill siswa terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Sidikalang TA. 2022/2023. Penelitian dari Novita & Armida, (2022) Pengalaman Praktek Kerja Industri dan Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja pada SMK Negeri 1 Solok secara langsung. Bentuk pengaruh variabel Pengalaman Praktek Kerja Industri dan Motivasi Kerja terhadap kesiapan kerja yaitu positif. Sedangkan hasil penelitian dari Irwansya, (2023) Tingkat kesiapan kerja yang di miliki siswa SMK Negeri 2 Kota Bima di era revolusi industri 4.0 program keahlian TKJ dan Multimedia berada pada kategori baik dengan persentase 68,5% dan kompetensi kejuruan

72,2% dari 54 responden yang di ukur, maka siswa kelas XII TKJ dan Multimedia berada pada kategori baik atau siap bekerja sesuai dengan program keahlian siswa. Akan tetapi Kompetensi Kejuruan siswa SMK Negeri 2 Kota Bima kelas XII TKJ dan Multimedia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja.

Berdasarkan hasil penelitian dari 20 artikel dapat disimpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja adalah faktor pribadi diri siswa, motivasi, prestasi dan soft skill yang harus dimiliki siswa untuk dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa.

## E. PEMBAHASAN

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar yaitu potensi diri seperti minat, bakat, dan kepercayaan diri, motivasi, kemandirian penguasaan soft skill. Akan tetapi tidak hanya penguasaan soft skill, siswa juga harus menguasai

hardskill. Hard skill maupun soft skill membantu siswa memahami potensi diri dan meningkatkan kesiapan kerja siswa (Khoiroh et al., 2018).

Faktor lingkungan ada lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Faktor lingkungan sekolah seperti kesempatan untuk magang, fasilitas yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja pada siswa SMK.

Selain faktor diatas terdapat juga faktor lain yaitu efikasi diri dengan adanya efikasi diri maka siswa akan ada keinginan untuk bekerja. Menurut Itryah & Anggraini, (2022) bahwa semakin tinggi *self efficacy* maka semakin tinggi juga tingkat kesiapan kerja siswa sebaliknya jika *self efficacy* rendah maka kesiapan kerja akan rendah juga.

Tidak hanya faktor diatas akan tetapi prakerin dan PKL juga dapat meningkatkan kesiapan kerja. Pembelajaran dan pembekalan di sekolah bertujuan untuk memudahkan dalam

beradaptasi dan dapat mendalami ilmunya nanti selama PKL atau praktek kerja industri yang mereka tempati sesuai bidangnya (Irawan & Hendri, 2022).

## F. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Dengan studi literature terkait potensi diri terhadap kesiapan kerja maka dapat disimpulkan bahwa potensi diri merupakan salah satu faktor dalam mempengaruhi kesiapan kerja. Jika pemahaman tentang potensi diri siswa yang baik maka kesiapan kerja siswa baik sehingga dapat memperkecil angka pengangguran lulusan SMK di Indonesia.

### 2. Saran

Dari hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yaitu adanya informasi terkait cara mengembangkan potensi diri yang berkaitan dengan dunia kerja sehingga siswa terutama siswa SMK ketika sudah lulus mempunyai kesiapan kerja sesuai dengan potensi yang dimiliki.

## G. DAFTAR RUJUKAN

- Afriani, R., & Setiyani, R. (2015). PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI KEJURUAN, PENGUASAAN SOFT SKILL, DAN KEMATANGAN KARIR TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII AKUNTANSI SMK NEGERI 2 MAGELANG TAHUN AJARAN 2014/2015. *EEAJ*, 4(2), 453–468.  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Ahmad, R. H., & Rachmawati, R. (2023). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN KERJA DI INDUSTRI FASHION SISWA TATA BUSANA SMK NEGERI 6 PURWOREJO. *FASHION AND FASHION EDUCATION JOURNAL*, 12(1), 17–24.  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ffe/index>
- Andrianus, I. J. (2020). Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas XII Di SMK X. *Jurnal Imiah Psikologi*, 8, 572–578.  
<https://doi.org/10.30872/psikoborneo>
- Aufi, K., & Irianto, A. (2023). Pengaruh Hasil Belajar dan Soft Skills terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Jurnal Ecogen*, 6(1), 82.  
<https://doi.org/10.24036/jmpe.v6i1.14345>
- Caballero, C. L., Walker, A., & Fuller-Tyszkiewicz, M. (2011). The Work Readiness Scale (WRS): Developing a measure to assess work readiness in college graduates. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, 2(2), 41–54.
- Datadiwa, D., & Widodo, J. (2015). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN KERJA SISWA SMK NEGERI 1 WARUREJA TAHUN 2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 31–37.  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Habsari, S. (2005). *Bimbingan & Konseling SMA kelas XI*. Grasindo.
- Hirschi, A., & Läge, D. (2007). Holland's secondary constructs of vocational interests and career choice readiness of secondary students: Measures for related but different constructs. *Journal of Individual Differences*, 28(4), 205–218.  
<https://doi.org/10.1027/1614-0001.28.4.205>
- Indraputri, A., Siswandari, & Zoraifi, R. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KESIAPAN KERJA SISWA PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK. *Jurnal Tata Arta" UNS*, 6(1), 52–65.
- Irawan, R., & Hendri. (2022). Analisis Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik. *JPTE: Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 3(1), 59–63.
- Irwansya. (2023). Pengaruh Kompetensi Kejuruan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 2 Kota Bimadi Era Revolusi Industri 4.0. *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 2(3).
- Istiqamah, N. S. H., & Jalal, N. M. (2020). GAMBARAN KESIAPAN BEKERJA PADA SISWA SMK. *Prosiding SNITT- Politeknik Negeri Balikpapan*, 74–80.
- Itryah, & Anggraini, B. F. (2022). Hubungan Self Efficacy terhadap Kesiapan Kerja pada Siswa Kelas XI SMK Pembina 1 Palembang. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 5(10), 3918–3926.  
<http://Jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Khoiroh, M., Dian, S., & Prajanti, W. (2018). PENGARUH MOTIVASI

- KERJA, PRAKTIK KERJA INDUSTRI, PENGUASAAN SOFT SKILL, DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1010–1024.  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Krisnamurti, T. F. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN KERJA SISWA SMK. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(1), 65–76.  
<http://www.kemenperin.go.id/download/4556>
- Manullang, D. T., Sinaga, D., Tampubolon, S., & Sinaga, A. A. (2023). Pengaruh Soft Skill Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Sidikalang Tahun Ajaran 2022/2023. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 6160–6174.
- Masni, H. (2017). PERAN POLA ASUH DEMOKRATIS ORANGTUA TERHADAP PENGEMBANGAN POTENSI DIRI DAN KREATIVITAS SISWA. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(1), 69–81.
- Maulana Syahputra, M., Boy Wilson, A., Harahap, S., Jalinus, N., Negeri Padang, U., Hamka, J., Tawar Bar, A., Padang Utara, K., Padang, K., & Barat, S. (2023). Analisis Hubungan Pengalaman PKL dan Kemampuan Akademis Siswa terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK : Studi Meta Analisis. *Journal on Education*, 06(01), 3369–3372.
- Muhazir. (2019). HUBUNGAN MOTIVASI KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA DI SMK NUSATAMA PADANG SERTA IMPLIKASINYA DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING. *Jurnal Serunai Bimbingan Dan Konseling*, 8(1), 85–94.
- Novita, D. I., & Armida. (2022). Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Jurnal EcoGen*, 5(1), 70–81.  
<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/index>
- Purwanto, N. (2006). *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Rohman, T. (2020). Kesiapan Kerja Siswa SMK Ditinjau dari Kinerja Prakerin. *JUPITER (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro)*, 5(1), 22–27.
- Seniawati, K., Ketut Suarni, N., Wmp, D. A., & Konseling, J. B. (2014). EFEKTIVITAS TEORI KARIER HOLLAND MELALUI LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN DIRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA. In *Jurnal Online Jurusan Bimbingan Konseling* (Vol. 2, Issue 1). <http://eprints.uny.ac.id>
- Sugihartono, D. (n.d.). *Psikologi Pendidikan*. UNY Press.
- Sulistianingsih, A., Rohman, M., & Zaudah Cyly, A. D. M. (2018). PERAN MINAT KERJA DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK. *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 5(2), 51–60.
- Zaharah, R., & Irianto, A. (2023). Pengaruh Konsep Diri dan Ekspektasi Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Kota Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 16264–16273.